

UM Banjarmasin Tingkatkan Potensi Berbahasa Inggris Civitas Akademika

Senin, 03-04-2017

Pada jaman sekarang, kita ketahui hampir semua alat dan teknologi menggunakan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris sangat mendominasi semua aspek dalam komunikasi antar bangsa. Bahasa Inggris telah diakui dan disepakati Internasional sebagai bahasa resmi yang digunakan secara universal baik dalam dunia teknologi, pendidikan, ekonomi politik, budaya dan berbagai bidang lainnya. Melihat kondisi tersebut, memiliki kemampuan berbahasa Inggris akan menjadi nilai tambah bagi anda untuk bersaing di kancah Internasional. Pada era MEA ini perlu perubahan mindset, bahwa bahasa Inggris tidak lagi dipelajari sebagai alat pengembangan diri, namun diposisikan sebagai alat yang penting dalam ekonomi, politik dan bisnis.

Dijembatani oleh Kantor Lembaga Bahasa dan Kantor Urusan Internasional Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Jumat, 31 Maret 2017 UM Banjarmasin mengadakan MOU dengan Lembaga Bahasa "LIA". Dengan diadakannya MOU ini diharapkan akan melahirkan program-program bermanfaat untuk Civitas UM Banjarmasin, baik untuk Dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa.

Program awal yang akan dilaksanakan adalah pelatihan bahasa Inggris yang akan diikuti oleh Dosen-dosen UM Banjarmasin. Pelatihan ini insya Allah akan dimulai pada tanggal 10 April 2017, yang akan berlangsung 2x dalam seminggu dan bertempat di Kampus UM Banjarmasin.

Program peningkatan kemampuan bahasa ini diharapkan dapat mendukung dan membantu memenuhi kualifikasi tuntutan formal akademik dosen UM untuk melanjutkan studi S2 ataupun S3 di dalam ataupun di Luar negeri.

"Saat ini UM Banjarmasin dalam proses pembangunan, jadi diharapkan dengan adanya kerjasama dengan LIA ini, dapat membantu mempermudah para dosen untuk memenuhi salah satu syarat utama yang biasanya menjadi kendala untuk melanjutkan kuliah melalui program beasiswa yaitu Toefl" Tutur Rektor UM Banjarmasin **Prof. Dr.H. Ahmad Khairuddin, M.Ag.** Melalui pelatihan itu, beliau berharap penguasaan bahasa asing para dosen akan meningkat dan lebih mudah mendapatkan beasiswa pascasarjana maupun doktor di luar negeri.